



**ANALISIS PERKEMBANGAN UMKM DI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS JAMBI KAMPUS PINANG MASAK TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

*Analysis of Development of UMKM in The University Of Jambi, Pinang Masak
Campus on People's Income in An Islamic Perspective*

**Ary Dean Amri¹, Meilin Haziah², Fery Adriansyah³, Avia Salsabillah⁴, Ika
Nur Aini⁵, Jevy Rahmand⁶, Ilham Bagus Kurniawan⁷, Nur Fitria Syawaliyah
Hasfiyani⁸**

1,2,3,4,5,6,7,8Universitas Negeri Jambi

Email: arydeanamry@unja.ac.id

Email: feryadriansyah18@gmail.com

Email: akunika14@gmail.com

Email: nurfitria2016@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the development of micro, small and medium enterprises within the University of Jambi. This research method uses a qualitative descriptive method. The technique used in sampling was the questionnaire method which was given to 30 respondents. The results of this study indicate the level of influence on interest in entrepreneurship within the University of Jambi is indicated by the highest percentage of 97%. While the influence on motivation criteria, income level, operating profit and business prospects is shown with the highest percentage of 63%. Then the influence on the criteria for business turnover and business potential is shown with the highest percentage of 57%. While the influence on the development of micro, small and medium enterprises within the University of Jambi on the level of the total workforce is 47%. By using a Likert scale calculation that is calculated from all respondents' answers, it is known that on average all respondents answered strongly agree with a percentage of 91% and the rest stated that they strongly disagree with a percentage of 8%. So that the existence of Jambi University is very influential on the development of micro, small and medium enterprises in their environment

Keywords: Economy, Income, UMKM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perkembangan usaha micro kecil dan menengah dilingkungan Universitas Jambi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel adalah dengan metode kuisioner yang diberikan kepada 30 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengaruh terhadap minat berwirausaha dilingkungan Universitas Jambi ditunjukkan dengan presentase tertinggi sebesar 97%. Sedangkan pengaruh pada kriteria motivasi, tingkat pendapatan, laba usaha dan prospek usaha ditunjukkan dengan presentase tertinggi sebesar 63%. Kemudian pengaruh terhadap kriteria omzet usaha dan potensi usaha ditunjukkan dengan presentase tertinggi 57%. Sedangkan pengaruh pada perkembangan Usaha mikro kecil menengah dilingkungan Universitas Jambi terhadap tingkat jumlah tenaga kerja sebesar 47%. Dengan menggunakan perhitungan skala likert yang dihitung dari keseluruhan jawaban responden maka diketahui bahwa rata-rata keseluruhan reponden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 91% dan



sisanya menyatakan sangat tidak setuju dengan presentase sebesar 8%. Sehingga keberadaan Universitas Jambi sangat berpengaruh terhadap perkembangan pelaku usaha mikro kecil dan menengah didalam lingkungannya.

Kata Kunci: *Ekonomi, Pendapatan, UMKM*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu kelompok yang memiliki peran signifikan terhadap perekonomian Indonesia. UMKM di negara yang berkembang terutama di Indonesia sangat mendominasi pada sektor usaha dan mampu menompang perekonomian Indonesia (Lestari et al., 2015). Selain itu, UMKM memiliki daya tahan yang kuat yang mampu bertahan dari krisis ekonomi dan moneter yang pernah terjadi di Indonesia pada tahun 1997-1998. Adapun salah satu keunggulan dari UMKM yaitu sektor usaha yang sangat mudah dimasuki oleh semua orang tanpa memandang dari segi pendidikan, agama, sosial dan suku. Jika UMKM bisa menjadi pelaku utama dalam perekonomian nasional yang produktif dan memiliki daya saing, maka perekonomian Indonesia pasti mempunyai fondasi yang kuat (Setyawati et al., 2017).

Saat ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan aktif dalam perekonomian Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM memegang peranan penting dalam menentukan perekonomian negara. Perkembangan kegiatan ekonomi yang dilakukan UMKM sebagai bagian dari pemberdayaan ekonomi secara tidak langsung akan memberikan kontribusi dalam pembangunan kota (Akbar, 2009). Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi usaha, terutama dengan menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena mereka dapat menyerap pekerja lokal dan sumber daya lokal dan menumbuhkan tenaga kerja

mereka untuk menjadi pengusaha yang kuat seperti sekarang ini. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2015), proporsi UKM di Indonesia mencapai 90% dan hanya 10% dari perusahaan besar. Oleh karena itu, UKM bukanlah perusahaan besar, dan mengingat perannya sebagai mesin perekonomian negara, tentu saja mereka demikian. UMKM juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, 60% di antaranya disumbang oleh UMKM.

UMKM juga telah melawan resesi global. Tidak hanya sebagian besar tidak diketahui oleh ekonomi global, tetapi juga menghasilkan kebutuhan sehari-hari dibandingkan dengan barang-barang mewah yang diproduksi dan dipasarkan secara lokal. UMKM juga sangat mudah beradaptasi dan tidak menimbulkan biaya administrasi yang tinggi (Hill 2001, Manikmas 2003). Tapi UMKM tidak mudah saat ini membuat. Ada beberapa hambatan dalam melakukan sesuatu untuk pembangunan, dan hambatan ini umumnya merupakan kendala internal. Kendala tersebut antara lain kurangnya sumber daya manusia, keterbatasan kemampuan pemasaran UMKM, lingkungan usaha yang kurang kondusif, keterbatasan akses teknologi, dan keterbatasan modal kerja.

Banyaknya UKM yang menghasilkan produk terkenal di negara tetangga seperti Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah UKM sangat banyak dan semua UKM termasuk dalam kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kriteria perusahaan yang termasuk dalam UMKM diatur dalam kerangka perundang-undangan. Berdasarkan UU No. 20 Pada tahun 2008, pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), beberapa Kriteria dan standar

definisi usaha kecil. UMKM adalah badan usaha yang mencari keuntungan, sadar pajak, dikelola swasta untuk usaha mikro dan kecil berdasarkan standar undang-undang.

Dengan hadirnya Perguruan Tinggi Universitas Jambi Tahun 1963 muncul di tengah era ketika masyarakat tertarik membuka usaha untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Menurut Sutan (2021) pada Tribun Jambi bahwa Universitas Jambi Mendalo adalah kampus utama pada saat ini. Kampus Universitas Jambi terletak di Jalan Lintas Sumatra Jl. Jambi-Muara Bulian Km. 15, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi (36122). Kampus UNJA memiliki luas kurang lebih 100 hektare. Selain adanya bangunan perkantoran atau peruliahan, UNJA juga memiliki kawasan hutan serta kebun yang dapat dimanfaatkan mahasiswa ataupun akademisi untuk melakukan penelitian. Pada tahun 1986 penyelenggaraan pendidikan di semua fakultas dilaksanakan.

Tabel 1. Data UMKM diluar Universitas Jambi 2022

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Toko Kelontong	23
2.	Fotokopi	18
3.	Bengkel	7
4.	Penjual Jajanan	29
5.	Warung Makan	20
6.	Laundry	17
7.	Konter	9
8.	Toko Buah	4
9.	Toko Parfum	2
10.	Barbershop	3
11.	Cafe	4
12.	Toko Mabel	2
13.	Toko Pakaian	6
14.	Toko Aksesoris	2
15.	Mini Market	4
	Total	150

Sumber: Data primer diolah 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa UMKM di luar Universitas Jambi 2022 memiliki 154 pelaku ekonomi. Penjual jajanan di sekitar universitas jambi merupakan usaha terbanyak yaitu 29 unit usaha. Karena di daerah UNJA Mendalo kebanyakan penduduknya di dominasi oleh mahasiswa. Dimana anak muda saat ini terutama mahasiswa di daerah Mendalo lebih banyak menyukai jajanan karena harga yang terjangkau dan murah, sehingga banyak masyarakat membuka usaha dengan menjual jajanan tersebut. Selain itu juga ada beberapa UMKM yang di jalankan oleh masyarakat Mendalo, yaitu toko kelontong, fotokopi, bengkel, warung makan, laundry, konter, toko buah, toko parfum, *barbershop*, *café*, toko mabel, toko pakaian, toko aksesoris dan mini market.

Tabel 2. Data UMKM di dalam Universitas Jambi 2022

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Kantin	25
2.	Jasa Fotokopi	5
3.	Kedai	3

4.	Penjual Bakso	2
5.	Penjual Jajanan	18
6.	Penjual Minuman	15
7.	Penjual Somay	5
	Total	73

Sumber: Data primer diolah 2022

Data UMKM di dalam Universitas Jambi 2022 Tabel di atas menunjukkan ada 73 pelaku ekonomi di dalam Universitas Jambi. Kantin di dalam kampus Universitas Jambi memiliki pelaku usaha sebanyak dengan total 25 unit usaha. Jasa fotokopi dengan total 5 unit usaha, penjual bakso sebanyak 2 unit usaha, kedai sebanyak 3 unit usaha, penjual jajanan sebanyak 18 unit usaha, penjual minuman sebanyak 15 unit usaha dan penjual somay sebanyak 5 unit usaha. Kehadiran kampus ini akan memungkinkan banyak jenis perusahaan untuk dimiliki oleh para pelaku usaha.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mencoba mengetahui seberapa besar perkembangan UMKM dilingkungan Universitas jambi terhadap tingkat minat, motivasi, kesejahteraan, omzet, prospek dan pengaruh terhadap tingkat jumlah tenaga kerja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, kuisisioner dan observasi lapangan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan menggunakan penyelidikan data primer atau data yang diperoleh langsung dari narasumber utamanya. Sehingga data yang diperoleh menggambarkan keadaan sebenarnya Hal ini didasarkan pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data yang sejalan dengan penelitian saat ini, termasuk melakukan wawancara dan observasi dengan informan tentang subjek penelitian yang relevan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019). Sampel ini diketahui dan diambil dari pelaku bisnis dari total 30 unit usaha secara acak. Kuesioner ini kemudian dapat disebar dan diisi oleh para pelaku usaha dan dikembangkan lebih lanjut untuk dijadikan hasil penelitian.

Data yang telah terkumpul dan ditampilkan menggunakan tabel distribusi frekuensi relatif sehingga data frekuensi dinyatakan dalam bentuk presentase, dimana frekuensi relatif kelas interval ke-*i* adalah: (jumlah bagian) / (jumlah total) × 100%. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Fi = \frac{Fi}{\Sigma Fi} \times 100\%$$

Metode ini juga bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta atau ciri-ciri dari suatu situasi. Dalam hal ini, data yang terkumpul dikategorikan, ditafsirkan dan dirumuskan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti. Untuk mengukur tanggapan terhadap hasil survei yang dibagikan kepada responden maka penulis dalam penelitian ini menggunakan skor dengan skala Likert yaitu :

Tabel 3. Skala Likert

Tanggapan	Frekuensi
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Rumus perhitungannya : $T \times P_n$

T = Total responden

P_n = Pilihan angka skor Likert

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

Nilai Tertinggi (Y) = $\Sigma \text{Item} \times \text{bobot tertinggi} \times \Sigma \text{Jumlah responden}$

Nilai Terendah (X) = $\Sigma \text{item} \times \text{bobot terendah} \times \Sigma \text{jumlah responden}$

Selanjutnya menghitung rata-rata yang diperoleh dari data sampel untuk bisa ditentukan interval dari keseluruhan skor dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak perkembangan Universitas Jambi terhadap perkembangan UMKM di lingkungannya. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa para pelaku usaha dengan jenis kelamin pria berjumlah 19 atau 63% dan perempuan berjumlah 11 orang atau 37%. Dimana pelaku usaha di lingkungan Universitas Jambi didominasi oleh laki-laki dengan presentase sebesar 63%. Seluruh pedagang UMKM di lingkungan Universitas Jambi berstatus agama Islam dengan presentase sebesar 100%.

Tingkat usia responden di lingkungan Universitas Jambi dengan rentang 21-30 tahun berjumlah 4 atau 13%, 31-40 tahun berjumlah 13 orang atau 44%, 41-50 tahun berjumlah 10 atau 33% dan kelompok usia di atas 50 tahun berjumlah 3 orang atau 10%. Maka rentang usia rata-rata responden berada pada umur 31-40 tahun dengan presentase 44%.

Pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen. Pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan atau suatu usaha yang sekarang maupun yang akan datang memberi informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha (Fathullah, 2022)

Pada bidang usaha kuliner terdapat 6 usaha mulai dari Kantin berjumlah 12 tempat dengan presentase 40%, kedai berjumlah 2 tempat usaha dengan presentase 7%, Penjual Bakso 2 tempat usaha dengan presentase 7%, Penjual Jajanan 4 tempat usaha dengan presentase 13%, kemudian Penjual Makanan & Minuman 8 tempat usaha presentase 26%, penjual Somay 2 tempat usaha presentase 7%. Dapat kita lihat bahwa usaha kuliner pada UMKM kantin

memiliki presentase perkembangan tertinggi di lingkungan Universitas Jambi.

Lama usaha secara teoritik manunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan (Monika Prisilia Polandos et al., 2019). Hal ini karena semakin banyak lama usaha seseorang akan semakin tinggi pula produktifitas kerja seseorang dan menghasilkan produksi yang memuaskan. Lama usaha serta tingkat pengetahuan yang banyak membuat seseorang tersebut lebih produktif. Lama usaha mulai dari 1-2 tahun berjumlah 3 orang dengan presentase 10%, 3-4 tahun berjumlah 4 orang dengan presentase 13%, kemudian dengan lama usaha lebih dari 5 tahun berjumlah 23 orang dengan presentase 77%. Maka sebagian besar pelaku usaha sudah menjalankan kegiatannya di lingkungan Universitas Jambi lebih dari 5 tahun, hal ini ditunjukkan dengan presentase 77% pada kriteria lama usaha dijalankan. Status kepemilikan tempat pelaku usaha sendiri berjumlah 23 orang atau 77%. Kemudian untuk yang sewa berjumlah 7 orang atau 23%. Sendirilah yang memiliki persentase yang banyak dari pelaku usaha di lingkungan UNJA Mendalo.

Keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh (Sadono sukirno, 2011). Istilah pendapatan digunakan ketika berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga secara berurutan.

Rata-rata pendapatan perbulan berjumlah Rp1.000.000 - 5.000.000 sebanyak 19 orang atau sebesar 64% menjadi persentase terbesar. Kemudian untuk rata-rata pendapatan Rp 6.000.000 - 10.000.000 berjumlah sebanyak 7 orang atau 23%. Dan yang rata-rata pendapatan lebih dari Rp 10.000.000 berjumlah 4 orang atau 13%. Jumlah pendapatan pelaku UMKM tertinggi yaitu pada pendapatan Rp 1.000.000 - 5.000.000.

Modal sendiri merupakan modal pemilik (owner equity) yang mana equity merupakan suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga setelah dikurangi kewajibannya (Syafri, 2005). Hal tersebut berhubungan terhadap pelaku usaha UMKM di lingkungan UNJA yang memulai usaha dengan modal kecil untuk memulai usahanya. Sumber modal pelaku usaha sendiri terdiri dari 30 orang atau 100%. Sedangkan modal usaha dari keluarga, Bank Syariah, Bank Konvensional, Koperasi Syariah dan Koperasi Konvensional adalah 0%. Hal ini berarti pelaku UMKM di lingkungan Universitas Jambi menggunakan sumber modal usaha sendiri dalam mengembangkan usahanya yang ditunjukkan dengan presentase 100% pada tabel kriteria sumber modal utama.

Tenaga kerja adalah masyarakat yang sedang mencari atau sudah bekerja, kebutuhan tenaga kerja biasanya tergantung dari kebutuhan pelaku usaha (Monika Prisilia Polandos et al., 2019). Keadaan pelaku usaha di lingkungan UNJA dipengaruhi pada tingkat pembeli, artinya semakin ramai pembeli disana maka akan ada peluang untuk pelaku usaha tersebut menggunakan jasa tenaga kerja.

Tenaga kerja yang berjumlah 1-2 orang memiliki 22 tenaga kerja dengan persentase 73%. Sedangkan untuk 2-4 orang memiliki pelaku usaha dengan persentase 4%, untuk tenaga kerja lebih dari 5 orang berjumlah 1 dengan presentase 4%. Presentase tertinggi menunjukkan bahwa 73% pelaku UMKM memiliki tenaga kerja 1 – 2 orang.

Minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko. Subandono dalam Rahmadi, mengemukakan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Dede Suryani, 2017). Yang memiliki skor tanggapan tertinggi terkait keberadaan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 29 responden yang menjawab sangat setuju terhadap perkembangan UMKM di lingkungan UNJA berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan presentase 97% dan untuk kategori setuju hanya terdapat 1 responden sedangkan tidak ada satu dari seluruh responden yang tidak menyetujui pernyataan tersebut. Hal tersebut dikarenakan lokasi Kampus Pinang Masak Universitas Jambi yang strategis dan memiliki ribuan mahasiswa yang dapat dijadikan target pasar. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat memilih untuk membuka usaha di dalam kampus Pinang Masak Universitas Jambi. Dengan demikian nilai rata-rata yang didapat dari jawaban keseluruhan responden perkembangan UMKM di lingkungan Universitas Jambi berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah 99%.

Motivasi berwirausaha menunjukkan dampak yang berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Paramitasari, 2016). Terdapat 19 responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan bahwa perkembangan UMKM di lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi dapat motivasi masyarakat untuk berwirausaha ditunjukkan dengan persentase sebesar 63%. Sedangkan untuk kategori jawaban setuju sebanyak 10 responden dengan persentase 33% dan hanya 1 responden yang menjawab menjawab kurang setuju dengan persentase 4%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi cukup memotivasi masyarakat untuk berwirausaha, hal ini tentunya dikarenakan Lingkungan kampus Universitas Jambi sangat cocok dijadikan salah satu sarana untuk membuka usaha UMKM dengan rata-rata keseluruhan jawaban responden adalah 92% yang menyatakan bahwa perkembangan UMKM di lingkungan Universitas Jambi berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Sebanyak 19 responden menjawab sangat setuju bahwa perkembangan UMKM di lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi berpengaruh pada tingkat pendapatan Pelaku Usaha yang ditunjukkan dengan presentase sebesar 63% dan untuk kategori tanggapan setuju terdapat 9 responden yang menjawab dengan presentase sebanyak 30%. Sedangkan Untuk Kriteria jawaban kurang setuju terdapat 2 responden yang menanggapi demikian dengan presentase 7%.

Terdapat beberapa yang menyetujui dan kurang setuju dengan pernyataan tersebut, hal ini dikarenakan tidak semua pelaku usaha akan mendapatkan pelanggan atau pembeli yang sama rata banyaknya dan hal ini kembali kepada selera masing-masing pelanggan. Oleh karena itu hal inilah yang menyebabkan perbedaan tanggapan antar beberapa responden terhadap pendapatan usaha di lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi. Maka dapat diketahui rata-rata keseluruhan jawaban responden adalah 91% tentang perkembangan UMKM di lingkungan Universitas Jambi berpengaruh pada tingkat pendapatan.

Sejahtera adalah keadaan manusia dalam keadaan makmur, sehat dan damai

sehingga untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Semakin tinggi pendapatan akan menyebabkan semakin tinggi pula kesejahteraan yang dilihat dari besarnya konsumsi (Widiyastuti, 2012). Sebanyak 19 responden yang bertanggapan sangat setuju terhadap pernyataan bawa perkembangan UMKM di Lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi berpengaruh pada tingkat kesejahteraan pelaku usaha dengan persentase sebesar 63% dan untuk kategori jawaban setuju terdapat 11 responden ditunjukkan dengan presentase sebanyak 37%. Sedangkan tidak satu dari seluruh responden yang tidak menyetujui tanggapan tersebut yang artinya memiliki presentase 0%. Hampir seluruh pelaku UMKM di lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi menyetujui pernyataan bahwa dengan menjadi pengusaha di lingkungan kampus dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka para pelaku usaha dengan pendapatan yang didapat selama berwirausaha. Oleh karena itu dapat diketahui rata-rata keseluruhan jawaban responden tentang pernyataan bahwa perkembangan UMKM di lingkungan Universitas Jambi berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku usaha sebesar 93%. Tingkat skor tertinggi dimana terdapat 17 responden yang menanggapi dengan jawaban sangat setuju terkait pengaruh perkembangan UMKM di Kampus Pinang Masak Universitas Jambi pada tingkat omzet usaha yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 57% dan Kategori tanggapan setuju terdapat 12 responden yang menjawab demikian dengan presentase sebanyak 40%. Sedangkan hanya 1 responden yang menanggapi kurang setuju atas pernyataan tersebut dengan presentase 3%.

Dengan diperolehnya data dari pernyataan diatas dapat ditentukan bawa rata-rata pelaku usaha menyetujui pernyataan bahwa berwirausaha di sekitar kampus mampu meningkatkan omzet usaha mereka dan hanya sebagian kecil saja yang kurang menyetujui pernyataan tersebut yang mungkin dikarenakan kurangnya ketertarikan konsumen atas usahanya ataupun terdapat beban tanggungan hidup lainnya. Dengan demikian diperoleh rata-rata keseluruhan Tanggapan responden adalah 90% terkait perkembangan UMKM di lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi berpengaruh terhadap omzet usaha.

Prospek usaha merupakan gambaran untuk masa yang akan datang, tentang usaha yang dijalankan akan berjalan dengan lancar dan mendapat keuntungan atau masalah sebaliknya (Padli, 2022). Dari tabel 18 diatas dapat dilihat sebanyak 19 responden yang menanggapi pernyataan dengan jawaban sangat setuju terhadap perkembangan UMKM di lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi berpengaruh pada Prospek usaha dengan presentase sebesar 63% dan untuk kategori tanggapan setuju terdapat 10 responden dengan ukuran presentase sebanyak 33%. Sedangkan hanya 1 responden yang menanggapi kurang setuju dengan presentase sekitar 3%.

Sebagian besar pelaku usaha menyetujui pernyataan bahwa perkembangan UMKM di lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi berpengaruh pada Prospek usaha mereka yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendapatan dan omzet usaha dan kesejahteraan hidup yang semakin membaik. Dengan demikian dapat diperoleh rata-rata keseluruhan jawaban responden adalah 92% terkait perkembangan UMKM di lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi berpengaruh terhadap prospek usaha.

Sebanyak 17 responden menjawab sangat setuju terkait pernyataan tentang

perkembangan UMKM dilingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi berpengaruh terhadap potensi dalam memajukan usaha dengan persentase sebesar 57% sedangkan untuk kategori tanggapan setuju terdapat 8 responden yang menjawab demikian dengan persentase sebesar 26%. Dan untuk Tanggapan kurang setuju atas pernyataan tersebut memiliki 5 orang responden atau sekitar 17%. Sebagian pelaku usaha menyetujui karena dapat dilihat dari beberapa tanggapan atas pernyataan yang telah diajukan bahwa perkembangan UMKM di lingkungan kampus sudah cukup mumpuni dalam memajukan usaha mereka akan tetapi beberapa bagian lainnya kurang setuju, hal ini dikarenakan kurangnya inovasi produk dan korelasi kepada para pelanggan. Maka dari itu dapat diperoleh rata-rata keseluruhan tanggapan responden adalah 88% tentang perkembangan UMKM dilingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi berpengaruh terhadap potensi untuk memajukan usaha.

Terdapat 14 responden yang menanggapi dengan jawaban sangat setuju terkait perkembangan UMKM dilingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja dengan persentase 47% dan untuk kriteria tanggapan dengan jawaban setuju mendapatkan 9 orang responden dengan persentase sebesar 30%. Sedangkan untuk kriteria jawaban kurang setuju sebanyak 6 responden atau sekitar 20% dan tanggapan tidak setuju sebanyak 1 responden dengan persentase 3%. Perkembangan UMKM di lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi berpengaruh pada Prospek usaha cukup disetujui oleh para Akan tetapi terdapat sebagian kecil responden yang kurang menyetujui. Hal ini dikarenakan kebutuhan masing-masing pelaku usaha yang diakibatkan ramai atau tidaknya pelanggan mereka. Dengan demikian diperoleh rata-rata keseluruhan jawaban responden sebesar 84% terkait pernyataan bahwa perkembangan UMKM dilingkungan Kampus Universitas Jambi berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja.

Rekapitulasi skor mengenai perkembangan UMKM di lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi dengan jumlah skor yang diperoleh sebesar 1095. Rata-rata keseluruhan hasil jawaban responden yang mana pada perkembangan UMKM di lingkungan Universitas Jambi berada dalam kriteria penilaian kategori sangat setuju dengan nilai sebesar 1.095 yang dihasilkan dari rata-rata hitung yaitu 1.008 – 1.200 yang berada pada rata-rata presentase antara 80% - 100%. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan UMKM di lingkungan Universitas Jambi dari keseluruhan jawaban responden yang telah dihitung adalah sebesar 91% yang artinya perkembangan UMKM di lingkungan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi sangat berpengaruh terhadap pelaku UMKM.

KESIMPULAN

Adanya keberadaan UNJA sangat berdampak terhadap pelaku usaha terutama UMKM dibidang makanan. Dimana hal ini ditunjukkan dari lama pelaku usaha menjalankan usahanya dan tingkat pendapatan mereka selama menjalankan usahanya disekitar UNJA. Dari pengamatan dapat diketahui bahwa keberadaan UNJA memiliki prospek perkembangan usaha yang meningkatkan pendapatan usaha, serta menimbulkan minat usaha pada umumnya bagi para pelaku usaha disana. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan akan menaikkan taraf hidup bagi pelaku usaha UMKM disana. Jumlah pendapatan terbesar yaitu pada UMKM makanan dan jajanan. UMKM yang ada di UNJA didominasi oleh

pedagang makanan. Hal ini dibuktikan dari hasil survei langsung yang dilakukan oleh peneliti, dimana sejumlah kantin makanan sangat banyak dan juga salah satu UMKM yang dibutuhkan di Universitas Jambi. Dapat dilihat banyak mahasiswa maupun dosen yang membeli makanan atau jajanan dikantin sebagai menu sarapan. Dengan banyaknya pelaku usaha maka juga akan menaikkan nilai usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Rata-rata keseluruhan hasil jawaban responden dapat dilihat pada perkembangan UMKM di lingkungan Universitas Jambi berada dalam kriteria penilaian kategori sangat setuju dengan nilai sebesar 1.095 yang dihasilkan dari rata-rata hitung yaitu 1.008-1.200. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan UMKM di lingkungan Universitas Jambi dari keseluruhan jawaban responden adalah 91% sangat berpengaruh terhadap pelaku UMKM disana.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2009). Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Rumah Terhadap Pembangunan Ekonomi Kota Semarang. *Semarang: Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang*.
- Dede Suryani, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Unis Tangerang. *JIPIS*.
- Fathullah, L. . (2022). Dampak Pembangunan Circuit MOTO Grand Prix (GPP) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah). *Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Lestari, C., Lubis, N., & Widayanto, W. (2015). Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk Dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Pada IKM Makanan Di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol 4*(No 2), 185–196.
- Monika Prisilia Polandos, Engka, D. S. ., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi, Volume19*(No 04).
- Padli, M. . (2022). *Prospek Usaha Angkutan (Travel) Pasca Pandemi*.
- Paramitasari, F. (2016). ngaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Yogyakarta: Tidak Diterbitkan*.
- Sadono sukirno. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Press.
- Setyawati, D. A., Ali, D., & Rasyid, M. N. (2017). Perlindungan Bagi Hak Konsumen dan Tanggung Jawab Pelaku Usaha Dalam Perjanjian Transaksi Elektronik. *Syiah Kuala Law Journal, Vol 1*(No 3), 46–64.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Syafri, S. H. (2005). *Teori Akuntansi, Edisi Revisi8*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Widiyastuti, A. (2012). Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan. *Economics*



Nusantara Hasana Journal

Volume 2 No. 8 (Januari 2023), Page: 7-17

E-ISSN : 2798-1428

Development Analysis Journal.

